

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif analitis. Adapun pengertian dari metode deskriptif analitis menurut Sugiono (2009: 29) adalah : “Metode Deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum .”

Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Dikatakan deskriptif karena memperhatikan tujuan penelitian yang terkait dengan topik yang sama diteliti, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif analitis, yaitu dengan tujuan agar peneliti dapat menggambarkan dan menganalisa fenomena dan fakta yang terjadi dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di dua desa yang ada di Kecamatan Sumobito yaitu Desa Segodorejo dan Desa Ploso Kerep, Kabupaten Jombang.

Dalam penelitian deskriptif analitis tidak memulai dengan sebuah teori untuk menguji atau membuktikan. Berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata untuk kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, proporsi, atau definisi yang bersifat umum. Alasan menggunakan pendekatan analitis karena penelitian ini dilakukan untuk memperoleh

gambaran mendalam mengenai objek penelitian yaitu mengenai bagaimana seharusnya pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa dan faktor-faktor yang menjadi kendala pada pelaksanaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Sumobito khususnya di Desa Segodorejo dan Desa Ploso Kerep.

. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*) desa untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD). Hasil wawancara dan studi kepustakaan dianalisis sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian. Oleh karena itu peneliti memilih pendekatan deskriptif analitis dalam penelitian ini.

3.2 Fokus Penelitian

Moleong (2000, h.237) menyatakan bahwa, penentuan fokus penelitian akan membatasi studi, sehingga penentuan penelitian menjadi layak dan penentuan fokus yang tepat akan mempermudah penyaringan informasi yang masuk. Jadi ketajaman analisis penelitian dapat dipengaruhi oleh kemampuan kita dalam menentukan fokus penelitian yang tepat.

Maka peneliti berusaha melakukan eksplorasi terhadap data-data yang ada yang kemudian disajikan dalam suatu hasil penelitian yang akurat dan dapat diterima ataupun dimanfaatkan. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti berusaha membuat suatu fokus penelitian dari seluruh objek penelitian yang akan diteliti. Dengan demikian peneliti dapat memasukkan data yang tepat dan relevan sehingga penelitiannya lebih akurat dan sesuai dengan disiplin ilmu dan tema yang dipilih.

Berdasarkan judul dari penelitian yang akan dilakukan peneliti, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di tingkat Kabupaten hingga tingkat Desa
- b. Pengelolaan ADD dan peran dalam pembangunan pedesaan di Desa Segodorejo dan Desa Ploso Kerep
 - 1) Pengelolaan Alokasi Dana Desa
 - a) Perencanaan Alokasi Dana Desa
 - b) Pelaksanaan Alokasi Dana Desa
 - c) Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa
 - 2) Peran dalam pembangunan pedesaan
 - a) Pembangunan Ekonomi
 - b) Pembangunan Masyarakat Pedesaan
- c. Faktor kendala dan penunjang dalam pelaksanaan program Alokasi Dana Desa di Desa Segodorejo dan Desa Ploso Kerep.
 - a) Faktor Penghambat
 - b) Faktor Pendukung

3.3 Lokasi dan Unit Penelitian

Lokasi penelitian adalah ruang atau tempat dimana peneliti akan mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari obyek yang akan diteliti. Lokasi penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah lokasi dimana penelitian ini dilakukan. Dalam penelitian yang akan dilakukan terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) lokasi penelitiannya di Desa Segodorejo dan Desa Ploso Kerep, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang. Dengan penelitian di Kabupaten

Jombang ini diharapkan mampu memberi gambaran yang tepat tentang berbagai fenomena yang terjadi serta mampu memberi pelajaran yang berarti dari berbagai kesimpulan yang pada akhirnya diperoleh dari penelitian ini nanti.

Unit penelitian adalah tempat dimana peneliti akan mendapat gambaran yang sebenarnya akan berbagai hal yang berkaitan dengan obyek penelitian. Yang menjadi unit penelitian dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa Segodorejo, Pemerintah Desa Ploso Kerep dan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD). Pemilihan lokasi dan unit penelitian ini didasari alasan karena Desa Segodorejo berada dekat dengan ibukota kecamatan dan menjadi desa percontohan dari desa lainnya di Kecamatan Sumobito sedangkan Desa Ploso Kerep karena berada jauh dari ibukota kecamatan. Untuk itu peneliti ingin membandingkan keefektivitasan besaran Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap pembangunan desa. Dalam hal ini Badan dan Dinas berkaitan dengan penelitian yang dilakukan adalah Pemerintahan Desa Segodorejo dan Desa Ploso Kerep, yaitu Pemerintah Desa tersebut, Badan Perwakilan Desa (BPD), dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD).

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah subyek dan darimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah data-data dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. (Loftland dan Lofland dalam Moleong, 2000:112). Sedangkan untuk jenis data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Adapun data dalam jenis penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari kelompok sasaran baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat bantu lainnya. Data Primer, yakni data yang diperoleh langsung dari para informan berupa informasi di lapangan, yang meliputi Pengelolaan kebijakan Alokasi Dana Desa dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Adapun narasumber adalah Kepala Desa, Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga Kemasyarakatan Desa dan masyarakat. Sebagai Informan kunci adalah Camat Sumobito.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer, dapat berupa catatan-catatan resmi, laporan-laporan atau dokumen, majalah, karya tulis ilmiah, makalah, serta data pendukung lainnya. yakni diantaranya data dari segala kegiatan yang berkaitan dengan proses pengelolaan kebijakan Alokasi Dana Desa serta dokumen-dokumen, meliputi Daftar Usulan Rencana Kegiatan Alokasi Dana Desa, APBDDesa, monografi Kecamatan, kondisi sarana dan prasarana, dan lain-lain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui setting dari berbagai sumber dan cara. Teknik pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan

dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yaitu meneliti tentang keadaan dan kenyataan yang sebenarnya dan untuk memperoleh jawaban permasalahan yang dihadapi lembaga tersebut.

2. Interview (wawancara)

Yaitu penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam (dengan menggunakan pedoman wawancara) kepada para *key informan*, yaitu orang-orang yang kompeten yang memahami permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara menyalin dokumen-dokumen atau data-data dari Desa Segodorejo dan Desa Ngelele Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang terkait dengan permasalahan penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian. Berkaitan dengan kegiatan penelitian tersebut maka instrument penelitian yang digunakan adalah

1. Peneliti

Dalam penelitian, peneliti adalah instrumen utama yang berfungsi sebagai penggali data, baik dari melalui wawancara, observasi dari dokumen-dokumen yang telah tersedia.

2. *Interview guide* (pedoman wawancara) yaitu pedoman yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara yang dapat berupa daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden.

3. Alat-alat tulis yang menunjang kegiatan pencatatan dan pengambilan data.

3.7 Analisis Data

Setelah data-data yang diperoleh dari studi pustaka dan hasil riset lapangan diolah, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam membantu proses penelitian ini, bermaksud untuk memperoleh gambaran dan deskripsi tentang bagaimana Program Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Upaya Pembangunan Desa. Langkah-langkah analisis data menurut Milles & Huberman (Sugiyono, 2006, h. 91-99) adalah :

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)
2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat berbentuk matriks, grafik jaringan dan bagan. Penyajian data dirancang guna menggabungkan informasi yang terjadi dalam satu bentuk alur yang padu dan mudah diraih, dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

4. Verifikasi / penarikan kesimpulan (*Verification*)

Verifikasi/penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan mencari arti dari data-data yang ada seperti mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin.

Pada analisis data yang dilakukan kali ini, peneliti menggunakan analisis data model interaktif, dimana dalam model interaktif ini tiga jenis kegiatan analisis, dan kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak diantara empat “sumbu” kumparan itu selama pengumpulan data. Selanjutnya bergerak bilak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian, penarikan kesimpulan/verifikasi selama sisa waktu penelitiannya.